

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara salah satunya adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk atau yang sering disebut PTBA juga merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PTBA telah melakukan aktivitas penambangan sejak tahun 1919 di Tambang Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Penambangan dilakukan secara tambang terbuka (*open pit*) dimana penambangan juga dilakukan bertahap dan secara sistematis untuk mencapai target produksi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dikarenakan PTBA merupakan salah satu produsen atau pemasok batubara untuk kebutuhan dalam dan luar negeri.

Dalam kegiatan pengupasan lapisan *overburden* di *Pit* Taman Tambang Air Laya pencapaian produksi hanya sebesar 82% yaitu sebesar 925.187,2 BCM dari target produksi sebesar 1.120.000 BCM. Ketidaktercapaian produksi tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhi, oleh karena itu untuk mencapai target produksi yang optimal diperlukan kinerja alat yang optimal juga berupa alat gali-muat dan alat angkut yang berperan dalam kegiatan pengupasan *overburden*, peningkatan efisiensi kerja serta keserasian kerja antara alat gali-muat dan alat angkut juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian produksi saat kegiatan penambangan berlangsung. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan kajian terhadap alat gali-muat dan alat angkut serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktercapaian produksi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar terget produksi pengupasan *overburden* pada bulan September 2016 pada *Pit* Taman, Tambang Air Laya.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat atau tidak tercapainya target pengupasan *overburden* pada bulan September 2016 *Pit* Taman, Tambang Air Laya.
3. Mengetahui cara untuk meningkatkan produktivitas alat gali muat dan angkut melakukan pengupasan *overburden* di *Pit* Taman, Tambang Air Laya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada kegiatan pengupasan *overburden* di area *Pit* Taman, Tambang Air Laya pada bulan September 2016 dengan rangkaian alat-alat mekanis yang digunakan untuk mengupas *overburden* yaitu 3 unit alat gali-muat *Excavator* Komatsu PC 2000 dan 1 unit *Excavator* Komatsu PC 800, sedangkan untuk alat angkut menggunakan 20 unit *Heavy Dumtruck* (HD) Komatsu 785 dan 10 unit *Dump truck* Nissan CWB.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jam ketersediaan alat untuk mendapatkan efisiensi kerja rangkaian alat gali-muat dan alat angkut yang digunakan untuk pengupasan *overburden* di *Pit* Taman, Tambang Air Laya.
2. Mengetahui produksi alat gali-muat dan alat angkut yang digunakan untuk mencapai target produksi *overburden*.
3. Menganalisa faktor-faktor penyebab ketidaktercapaian produksi dan optimalisasi yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan rencana produksi alat gali-muat dan alat angkut sehingga akan dapat memenuhi target produksi yang ditetapkan.
4. Mengetahui jumlah produksi alat gali-muat dan alat angkut setelah dilakukan perbaikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi.
5. Mengkaji penggunaan alat gali-muat dan alat angkut pada pengupasan *overburden* di *Pit* Taman Tambang Air Laya 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori yang berkaitan dengan kegiatan penambangan batubara batubara, khususnya pemindahan tanah mekanis.
2. Menambah referensi mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Bangka Belitung dalam mengetahui kegiatan penambangan di tambang batubara.
3. Sebagai acuan dalam meningkatkan produktivitas alat gali-muat dan alat angkut dalam mencapai target produksi yang direncanakan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dirangkum dalam beberapa bab sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dituliskan latar belakang yang melandaskan diangkatnya masalah pada kegiatan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian di *Pit* Taman, Tambang Ait Laya PT Bukit Asam (Persero) Tbk, serta batasan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab kedua ini terdiri dari dua sub bab yaitu Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada tinjauan pustaka, dibahas mengenai penelitian sebelum-sebelumnya sebagai referensi untuk kegiatan penelitian. Sedangkan pada Landasan Teori, dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dikaji.

3. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini dibahas mengenai alat dan bahan yang digunakan, serta cara-cara pengambilan data, hingga cara pengolahan data yang akan diteliti.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab keempat ini khusus membahas mengenai kegiatan yang dilakukan selama Kegiatan Penelitian dan membahas hasil serta menganalisa data yang telah didapat di lapangan.

5. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan akhir dari seluruh kegiatan penelitian serta saran yang dapat menunjang hasil penelitian.

